

**GURU PAK SEBAGAI TELADAN MENGIKUTI PELAYANAN
TUHAN YESUS KRISTUS**

Farisca Lumban Tobing

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

tobingfarisca@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Dorlannaibaho4@gmail.com

Abstrak

Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan guru yang mendidik pelajaran tentang agama Kristen berdasarkan Alkitab melalui pelayanan. Adapun tugas guru PAK bukanlah hanya mengajar tentang agama Kristen saja, tapi guru PAK juga memiliki peran penting dalam memberikan didikan melalui teladannya yang mengikuti pelayanan Tuhan Yesus Kristus. Adapun teladan yang diberikan bukanlah hanya didepan peserta didik saat dikelas saja. Guru PAK harus bisa memberikan teladan tersebut didalam kehidupan sehari-hari dan didalam segala aspek kehidupan. Ini menandakan bahwa pengajaran yang diberikan guru PAK berpusat kepada Yesus Kristus dan meminta pertolongan melalui Roh Kudus. Didalam jurnal ini secara tidak menyeluruh membahas tentang guru PAK dan tugasnya namun didalam jurnal ini melalui materi dari buku pendukung, teori para ahli dan pendapat beberapa orang akan membahas seperti apakah pelayanan Yesus Kristus yang diikuti oleh guru PAK melalui teladannya.

Kata Kunci: Guru PAK, Teladan, Pelayanan Tuhan Yesus Kristus

Abstract

Christian Religious Education teachers are teachers who teach lessons about Christianity based on the Bible through service. The duties of PAK teachers are not only teaching about Christianity, but PAK teachers also have an important role in providing education through their example who followed the ministry of the Lord Jesus Christ. The example given is not only in front of students during class. PAK teachers must be able to provide these examples in everyday life and in all aspects of life. This indicates that the teaching given by the PAK teacher is centered on Jesus Christ and asks for help through the Holy Spirit. In this journal, it does not thoroughly discuss PAK teachers and their duties, but in this journal through material from supporting books, theories of experts and opinions of several

people will discuss what kind of service of Jesus Christ followed by PAK teachers through their example.

Keywords: Christian Religious Education Teacher, Role Model, Ministry of the Lord Jesus Christ

PENDAHULUAN

Teladan merupakan suatu hal yang seringkali dilihat orang lain didalam diri seseorang. Apalagi jika seseorang tersebut sudah menjadi seorang pemimpin dan memiliki relasi yang banyak dihadapan semua orang. Keteladanan juga merupakan hal terpenting yang perlu diperlihatkan oleh seorang pemimpin kepada orang yang dipimpin karena lebih berpengaruh dari pada seribu nasihat yang disampaikan.¹ Demikian dengan guru Pendidikan Agama Kristen yang mana harus bisa memberikan teladan yang baik dihadapan para peserta didiknya. Bukan hanya didalam kelas, namun guru Pendidikan Agama Kristen juga harus menunjukkan teladannya didepan masyarakat yang banyak.

Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan tokoh yang harus memiliki ketotalan dalam menunjukkan seperti apa diri mereka dikarenakan guru Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidik yang berhubungan dengan iman, karakter, membentuk pribadi siswa, membimbing serta mengarahkan peserta didik untuk menanamkan moral yang baik didalam kehidupan mereka sehari-hari. Boehlke (2000:698) mengatakan, "Guru Pendidikan Agama Kristen Adalah seorang penganjur, pengalaman belajar yang siap memanfaatkan berbagai sumber buku, peralatan, pernyataan, objek dan sebagainya guna menolong orang lain bertumbuh dalam pengetahuan iman Kristen dan pengalaman percaya secara pribadi". Dari pernyataan diatas sudah sangat jelas bahwa guru Pendidikan Agama Kristen haruslah memberikan teladan yang baik dihadapan para peserta didiknya.

Teladan dari guru Pendidikan Agama Kristen tentu saja berasal dari pelayanan Tuhan Yesus Kristus berdasarkan setiap pengajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Kristen berdasarkan Alkitab dan berpusatkan kepada Yesus Kristus. Ada banyak pelayanan yang dilakukan Tuhan Yesus dapat dijadikan dasar bagi guru Pendidikan Agama Kristen dalam menunjukkan teladannya. Tentu saja karena semua pelayanan yang dilakukan oleh Tuhan Yesus semuanya adalah baik. Salah satu contoh pelayanan Tuhan

¹ J.M. Price, *Yesus Guru Agung* (Bandung: LBB, 1998), 5.

Yesus yang dijadikan teladan oleh guru Pendidikan Agama Kristen adalah mengasihi. Yang mana kita ketahui bahwa mengasihi adalah sikap utama dari orang Kristen.

Apakah semua guru Pendidikan Agama Kristen mau menjadi teladan mengikuti pelayanan yang dilakukan oleh Tuhan Yesus? Tentu saja masalah ini yang akan dibahas didalam jurnal ini. Tujuannya supaya guru Pendidikan Agama Kristen mampu menjadi teladan dan mau memberikan yang terbaik didalam pengajarannya mengikuti pelayanan Tuhan Yesus Kristus. Agar teladan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen bukan hanya teori tertulis saja tapi dapat menjadi implikasi yang baik didalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif yakni penelitian kepustakaan.² Menurut Etty Indriaty bahwa, untuk membuat karya ilmiah Langkah awal yang harus ditempuh adalah studi kepustakaan.³ Sumber pustaka utama yang digunakan oleh penulis adalah Alkitab, buku-buku teologi, jurnal dan artikel yang terkait dengan topik pembahasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pengajar tentu sekaligus menjadi teladan bagi peserta didiknya. Keteladanan yang diberikan guru Pendidikan Agama Kristen bukanlah hanya hal yang biasa untuk ditiru saja melalui pengetahuan dalam menjawab suatu pertanyaan tetapi juga melalui perbuatan, kecakapan berbicara, kebaikan, kelembahlembutan dan yang mengimplikasikan hal yang terpuji berdasarkan pelayanan yang dilakukan Tuhan Yesus Kristus. Senada dengan Nainggolan Jhon M (2010:178) mengemukakan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen adalah pendidik professional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dengan mengevaluasi peserta didik dan para satuan pendidikan yang di asuhnya.

Menunjukkan teladan yang baik mengikuti dari pelayanan Tuhan Yesus Kristus bukan hanya bagian dari pembelajaran ataupun tuntutan profesi saja, namun hal itu tidak

² Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, and Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 81–82. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang pengumpulan datanya tidak diungkapkan dalam bentuk angka atau perhitungan.

³ Etty Indriaty, *Menulis Karya Ilmiah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Abadi, 2000), 2.

jauh dari pengajaran Injil yang diberikan guru Pendidikan Agama Kristen melalui aktivitas kehidupan sehari-harinya. Ada banyak bentuk pelayanan Tuhan Yesus Kristus yang dapat diimplikasikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam keteladanannya sebagai pengajar. Karena dari sinilah nampak karakter seorang guru Pendidikan Agama Kristen yang mengikuti pelayanan Tuhan Yesus Kristus dan menunjukkan bahwa Tuhan Yesus adalah Guru Agung yang memiliki banyak pengajaran untuk guru dan peserta didik.

Tuhan Yesus mengajarkan berbagai hal yang berkaitan dengan iman, pengharapan dan kasih serta pertobatan dan hal mengikut Yesus. Hal ini merupakan sudah menjadi ciri utama orang percaya terutama guru Pendidikan Agama Kristen yang akan mengajarkan tentang Agama Kristen yang berdasarkan Alkitab, berpusat kepada Tuhan Yesus Kristus dan yang meminta perlindungan juga pertolongan melalui Roh Kudus. Teladan yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen tentu tidak hanya sebatas pengajaran dikelas tapi juga mampu mengimplikasikan didalam kehidupannya dan peserta didik yang melihatnya juga harus bisa meniru dan mengerjakan teladan yang baik tersebut didalam kehidupannya.

Bentuk-Bentuk Teladan Guru Pendidikan Agama Kristen Mengikuti Pelayanan Tuhan Yesus Kristus

Ada banyak teladan yang dapat diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen yang mengikuti pelayanan Tuhan Yesus Kristus. Namun, dalam pembahasan kali ini akan ada pembahasan yang mendekati atau sangat sering dilihat dan langsung tampak didalam keseharian guru Pendidikan Agama Kristen.

1. Kasih

Kasih tentu ditunjukkan melalui perkataan dan perbuatan dan itu memang haruslah sejalan. Ibaratnya manusia tentu haruslah bisa mewujudkan perkataan dan perbuatannya. Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen tentulah harus menyelaraskan perkataan dan perbuatannya melalui kasihnya. Karena bagaimanapun, walaupun seseorang tersebut mampu menggunakan Bahasa manusia atau malaikat jika ia tidak memiliki kasih maka sama saja dengan bohong (1 Kor. 13:1).⁴ Nas ini menunjukkan bahwa kasih yang dimiliki oleh guru

⁴ 1 Korintus 13:1. Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua Bahasa manusia dan Bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama saja dengan gong yang berkumandang dan canang yang bergemerincing.

Pendidikan Agama Kristen haruslah selaras dengan perkataan dan perbuatannya dihadapan peserta didiknya bahkan semua orang yang ada disekitarnya.

2. Rendah Hati

Rendah hati bukanlah berarti selalu bersikap mengalah, namun rendah hati adalah sama dengan tidak memegahkan diri didalam dunia ini. Sebagai guru Pendidikan Agama Kristen tentu harus bersikap untuk selalu merendahkan dihadapan Tuhan maupun dihadapan manusia. Memiliki sikap rendah hati bukan berarti membuat seorang guru tidak bisa bersikap tegas didalam hal mengajar. Guru Pendidikan Agama Kristen tentu harus mampu memosisikan dirinya sebagai teladan yang baik kepada peserta didiknya melalui sikap ini. Caranya tentu tidak sombong dengan pengetahuan, keterampilan yang ia miliki, selalu mau membantu teman atau peserta didik yang kesulitan dan lainnya. Dengan begitu, tentu saja Ketika merendahkan hatinya maka Tuhan akan meninggikan dia.⁵

3. Melayani bukan untuk Dilayani

Tuhan Yesus mengajarkan bahwa semua orang yang percaya kepada-Nya adalah pengikut-Nya. Tentu dalam konteks ini, Tuhan Yesus tidak pernah meminta untuk dilayani oleh para pengikut-Nya namun Tuhan Yesus mengajarkan agar murid-murid-Nya selalu mendahulukan orang lain daripada dirinya sendiri.⁶ Guru Pendidikan Agama Kristen memberikan pelayanan bukan untuk mendapat keistimewaan yang lebih, tapi guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu melayani baik besar ataupun kecil yang dihadapinya.

4. Saling Mengampuni

Tuhan Yesus mengajarkan kepada semua orang agar saling mengampuni dengan tidak terbatas.⁷ Melalui pernyataan ini, guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu menunjukkan teladannya melalui pengampunan yang ia berikan kepada semua orang dengan kasih yang telah ia miliki. Ada 2 unsur penting dalam mengampuni yang harusnya

⁵ Lukas 14:11. Sebab barangsiapa yang meninggikan diri, ia akan direndahkan dan barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan.

⁶ Markus 10:43-44. ⁴³ Tidaklah demikian diantara kamu. Barangsiapa ingin menjadi besar diantara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, ⁴⁴ dan barangsiapa ingin menjadi yang terkemuka diantara kamu, hendaklah ia menjadi hamba untuk semuanya.

⁷ Matius 18:21-22. ²¹ Kemudian datanglah Petrus dan berkata kepada Yesus: "Tuhan, sampai berapa kali aku harus mengampuni saudaraku jika ia berbuat dosa terhadap aku? Sampai tujuh kali?" ²² Yesus berkata kepadanya: "Bukan! Aku berkata kepadamu: Bukan sampai tujuh kali, melainkan sampai tujuh puluh kali tujuh kali.

dimiliki oleh semua orang terutama guru Pendidikan Agama Kristen dalam teladannya, yaitu: memaafkan dan tidak membalaskan kesalahan atau kejahatan orang lain.

5. Pertobatan

Selain dari keempat hal utama tersebut, tentu guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu memberikan teladan melalui pertobatan yang ia tunjukkan. Pertobatan yang ia tunjukkan bukanlah ahrus menunjukkan bagaimana melakukan kejahatan lalu meminta ampun. Tapi, pertobatan yang ditunjukkan melalui teladan dari guru Pendidikan Agama Kristen adalah melalui permintaan maaf yang ia katakan kepada sesama apabila ia melakukan kesalahan, mengajarkan untuk selalu meminta ampun kepada Tuhan apabila terjadi kesalahan yang dilakukan tanpa disengaja.⁸ Tuhan Yesus menghendaki agar setiap orang mau bertobat dan meninggalkan kejahatannya, memulai hidup baru dan menjadi ciptaan yang baru. Kenapa demikian, tentu karena pertobatan adalah hidup sesuai dengan kehenda Tuhan.

KESIMPULAN

Guru Pendidikan Agama Kristen merupakan seorang pendidik yang memberikan ilmu pengetahuan tentang agama Kristen yang berdasarkan Alkitab, berpusat pada Yesus Kristus, dan bergantung pada Roh Kudus kepada peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar, agar para peserta didik dapat mengenal Allah dan kasih-Nya yang dilakukan dalam bentuk pengajaran. Guru Pendidikan Agama Kristen sebagai pengajar tentu sekaligus menjadi teladan bagi peserta didiknya. Keteladanan yang diberikan guru Pendidikan Agama Kristen bukanlah hanya hal yang biasa untuk ditiru saja melalui pengetahuan dalam menjawab suatu pertanyaan tetapi juga melalui perbuatan, kecakapan berbicara, kebaikan, kelembahlembutan dan yang mengimplikasikan hal yang terpuji berdasarkan pelayanan yang dilakukan Tuhan Yesus Kristus. Senada dengan Nainggolan Jhon M (2010:178) mengemukakan bahwa Guru Pendidikan Agama Kristen adalah pendidik professional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih dengan mengevaluasi peserta didik dan para satuan pendidikan yang di asuhnya. Adapun bentuk teladan yang dapat diberikan oleh guru Pendidikan Agama Kristen adalah: Kasih, Rendah Hati, Melayani bukan untuk Dilayani, Saling Mengampuni dan Pertobatan.

⁸ Matius 3:17. Sejak waktu itulah Yesus memberitakan: “Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat!”

DAFTAR PUSTAKA

- Boehlke, Robert R. 1986. *Siapakah Yesus Sebenarnya?* Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Boehlke, Robert R. 2011. *Sejarah Perkembangan Pikiran dan Praktek Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Homrighousen, E. . dan E. 2009. *Pendidikan Agama Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Ismail, A. 1999. *Ajarlah Mereka Melakukan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Naibaho, Dorlan. 2021. *Kode Etik dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen*. CV. Pena Persada
- Nainggolan Jhon M. 2010. *Guru Agama Kristen Sebagai Panggilan dan Profesi*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Sidjabat, B. S. 2000. *Menjadi Guru Profesional Sebuah Persepektif Kristiani*. Jabar: IKAPIR.
- Tim. Alkitab Terjemahan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI)
- Urban, Linwood. 2009. *Sejarah Ringkas Pemikiran Kristen*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia
- Usman Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.